



HUBUNGAN MINAT BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PEMELIHARAAN KELISTRIKAN KENDARAAN RINGAN PADA SISWA KELAS XII TKR DI SMK BIMA UTOMO BS BATANG KUIS

Nanda Ramadhan Damanik¹, Erma Yulia²

¹Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Otomotif, Jurusan Pendidikan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Medan, Indonesia

²Dosen Prodi Pendidikan Teknik Otomotif, Jurusan Pendidikan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Medan, Indonesia

E-mail : nandadamanik654@gmail.com

ABSTRAK

Hasil belajar mata pelajaran pemeliharaan kelistrikan kendaraan ringan siswa kelas XII TKR tahun ajaran 2019/2020 hanya terdapat 10 siswa yang tuntas dari 33 siswa (30,30%), dan tahun ajaran 2018/2019 hanya terdapat 12 siswa yang tuntas dari 30 siswa (40%). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan variabel minat belajar dengan hasil belajar pada mata pelajaran pemeliharaan kelistrikan kendaraan ringan pada siswa kelas XII TKR di SMK Bima Utomo BS Batang Kuis. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling dengan jumlah 37 siswa. Data minat belajar menggunakan angket, hasil belajar menggunakan nilai ulangan siswa. Besarnya koefisien korelasi yaitu $r_{hitung} = 0,821$ dan $r_{tabel} = 0,3246$ ($R_{Hitung} > R_{Tabel}$). Sedangkan nilai signifikansi diperoleh nilai $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} (8,514) > t_{tabel} (2,030)$. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dan hasil belajar pada mata pelajaran pemeliharaan kelistrikan kendaraan ringan pada siswa kelas XII TKR di SMK Bima Utomo BS Batang Kuis.

Kata Kunci : Minat Belajar, Hasil Belajar

ABSTRACT

Learning Outcomes of Electricity Maintenance Subjects Lightweight Vehicles Class XII TKR Academic Year 2019/2020 There are only 10 students who have completed 33 students (30.30%), and the 2018/2019 school year there are only 12 students who have completed 30 students (40 %). The purpose of this study was to determine the relationship between learning interest variables and learning outcomes in the subject of light vehicle electrical maintenance in class XII TKR students at SMK Bima Utomo BS Batang Kuis. This type of research is a quantitative research, sampling using a total sampling technique with a total of 37 students. Interest in learning data using a questionnaire, learning outcomes using student test scores. The magnitude of the correlation coefficient is $r_{count} = 0.821$ and $r_{table} = 0.3246$ ($R_{(Calculate)} > R_{Table}$). While the significance value obtained is $0.000 < 0.05$ and the value of $t_{count} (8,514) > t_{table} (2,030)$. The results showed that there was a positive and significant relationship between interest in learning and learning outcomes in light vehicle electrical maintenance subjects in class XII TKR students at SMK Bima Utomo BS Batang Kuis.

Keywords: Interest in Learning, Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Di dunia pendidikan, untuk menjadikan peserta didik yang berkualitas dan berprestasi tinggi maka seorang siswa memiliki persyaratan, yaitu harus memiliki prestasi belajar yang baik. Prestasi belajar ini akan dicapai ketika seorang siswa memiliki minat dan semangat yang tinggi dalam belajar, dan prestasi baik akan tercapai apabila kualitas hasil belajarnya maksimal. Keseluruhan aspek dalam mencapai prestasi belajar yang baik tentunya tidak terlepas juga dari dukungan peran seorang guru yang memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sesuai standar nasional pendidikan. Proses dalam perwujudan prestasi belajar dan hasil belajar yang baik, tentunya akan terlihat ketika tujuan dari pembelajaran itu sendiri tercapai. Keberhasilan tujuan pembelajaran itu sendiri dapat dicapai apabila siswa memiliki semangat dan motivasi yang tinggi dalam belajar. Dengan demikian guru diharapkan mampu memelihara minat belajar yang sudah ada maupun memunculkan minat-minat baru pada diri individu siswanya oleh karena minat menjadi alat dan upaya dalam memotivasi siswa. Melihat hal tersebut maka, pendekatan melalui minat ini sangat diperlukan guru dalam memelihara dan memicu motivasi belajar siswanya.

Salah satu mata pelajaran Pemeliharaan Kelistrikan Kendaraan Ringan pada jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR), berdasarkan hasil observasi dilapangan penulis kemukakan cenderung masih banyak siswa yang hasil belajarnya masih jauh dari standar kriteri ketuntasan minimal (KKM), seperti pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Data Nilai Ulangan Semester (UTS) Siswa Kelas XII TKR SMK Bima Utomo BS

Tahun ajaran	Rat a-rata	Juml ah	K k m	Jumlah siswa yang tuntas	Persen tase
2019/2020	65	33	70	10	30,30 %
2018/2019	68	30	70	12	40 %

Batang Kuis

Sumber: SMK Bima Utomo BS Batang Kuis

Data diatas menunjukkan masih rendahnya hasil belajar Pemeliharaan Kelistrikan Kendaraan Ringan, permasalahan tersebut disebabkan kurangnya minat belajar dalam diri siswa yang ditunjukkan dengan karakteristik siswa yang sering permisi ketika proses pembelajaran sedang berlangsung atau bisa dikatakan bosan mengikuti pembelajaran, berbicara kepada teman sebangku ketika guru sedang menjelaskan materi pelajaran. Karakteristik siswa yang seperti ini teramati oleh peneliti saat melaksanakan observasi disekolah.

Menurut Slameto (2010:54) Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada didalam diri individu yang sedang belajar seperti : kesehatan, cacat tubuh, intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan. Sedangkan faktor intern adalah faktor yang ada di luar individu seperti : keluarga, sekolah, dan masyarakat. Sedangkan menurut Kabel Putri (2017:67). Minat belajar siswa merupakan sebagian faktor yang memengaruhi prestasi belajar siswa yang patut diperhatikan. Minat belajar yang tumbuh dari dalam diri siswa itulah yang akan membuat siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan senang, tertarik terhadap pelajaran, perhatian kepada guru, dan keterlibatan siswa dikelas, oleh karena itu siswa akan terpacu untuk selalu mendapatkan nilai yang baik.

Oleh karena itu untuk mengetahui seberapa besar hubungan minat belajar dengan hasil belajar maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pemeliharaan Kelistrikan Kendaraan Ringan Pada Siswa Kelas XII TKR di SMK Bima Utomo BS Batang Kuis”.

Khodijah Nyayu (2017: 50). Hasil belajar ditunjukkan oleh terjadinya perubahan perilaku (baik actual maupun potensial) dan perubahan yang dihasilkan dari belajar bersifat relative permanen.

Sudjana (2001: 22). Memandang bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Pengalaman belajar di dapat siswa setelah melalui proses belajar mengajar. Proses adalah kegiatan yang

dilakukan oleh siswa dalam mencapai tujuan pengajaran.

Menurut Susanto (2013: 57-66). Minat merupakan faktor yang sangat penting dalam kegiatan belajar siswa. Minat dapat pula diartikan sebagai salah satu unsur penggerak motivasi seseorang sehingga orang tersebut dapat berkonsentrasi penuh terhadap kegiatan tertentu. Minat adalah keadaan psikologis yang dalam fase perkembangan selanjutnya, juga merupakan kecenderungan untuk melibatkan kembali konten yang berlaku untuk pembelajaran di sekolah dan di luar sekolah dan untuk tua dan muda (Hidi, S., & Renninger, K. A :2006).

Slameto (2010: 57). Menyatakan bahwa minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan yang disertai dengan rasa senang.

Belajar suatu kata yang sudah sangat akrab dengan semua orang baik yang masih muda maupun yang sudah tua. Bagi para pelajar atau mahasiswa kata “belajar“ merupakan kata-kata yang tidak asing. Bahkan sudah merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari semua kegiatan mereka dalam menuntut ilmu di lembaga pendidikan formal. Kegiatan belajar mereka lakukan setiap waktu sesuai dengan keinginan. Belajar tidak mengenal waktu dan tempat kapan pun dan dimanapun kita berada kita dapat melaksanakan pembelajaran.

Sudjana (2009: 28). Memandang belajar suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan dari seseorang, perubahan sebagai hasil dari proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan, percakapan, kebiasaan, serta perubahan aspek-aspek yang ada pada individu yang belajar. Sedangkan menurut Khodijah Nyayu (2017: 50). Belajar adalah sebuah proses yang memungkinkan seseorang memperoleh dan membentuk kompetensi, keterampilan dan sikap yang baru. Proses belajar melibatkan proses-proses mental internal yang terjadi berdasarkan latihan, pengalaman dan interaksi sosial.

Dapat kita lihat minat belajar juga memiliki hubungan dengan hasil belajar, menurut Susanto (2013: 66-67). Minat merupakan faktor yang sangat penting dalam kegiatan belajar siswa. Suatu kegiatan belajar

yang dilakukan apabila tidak sesuai dengan minat siswa memungkinkan akan berhubungan dan berpengaruh negatif terhadap hasil belajar siswa yang bersangkutan. Dengan adanya minat dan tersedianya rangsangan yang ada sangkut pautnya dengan diri siswa, maka siswa akan mendapatkan kepuasan batin dari kegiatan belajar tadi. Dengan kata lain, dalam dunia pendidikan di sekolah, minat memegang peranan penting dalam belajar, karena dengan adanya unsur minat belajar pada diri siswa, maka siswa akan mampu memusatkan perhatiannya pada kegiatan belajar tersebut.

Minat Belajar menurut Slameto (2010: 57). besar pengaruhnya dan memiliki hubungan terhadap proses juga hasil belajar. Apabila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sungguh-sungguh, karena tidak ada daya tarik baginya. Ia seakan enggan untuk belajar dengan serius, karena ia merasa tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran itu. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa, lebih mudah dipelajari dan disimpan, karena minat pada dasarnya dapat menumbuhkan aktivitas belajar siswa.

Dapat dilihat bahwa minat selain memiliki hubungan juga akan berdampak terhadap kegiatan yang dilakukan seorang siswa. Dalam hubungannya dengan kegiatan belajar, minat tertentu dimungkinkan akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pemeliharaan Kelistrikan Kendaraan Ringan. Hal ini dikarenakan adanya minat-minat siswa terhadap sesuatu dalam kegiatan belajar Pemeliharaan Kelistrikan Kendaraan Ringan itu sendiri. Pernyataan ini didukung oleh pendapat Hartono dalam Susanto (2013:59-67). Yang menyatakan bahwa minat memberikan sumbangan besar terhadap keberhasilan belajar peserta didik.

METODE

Penelitian ini dilakukan di SMK Bima Utomo BS Batang Kuis yang beralamat di Jl. Ampera Dusun 1 Sidodadi Kec. Batang Kuis.. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel tersebut diukur dengan menggunakan instrumen penelitian sehingga data yang terdiri angka-angka dianalisis berdasarkan prosedur statistika (Juliansyah Noor, 2011: 38). Metode

yang digunakan adalah korelasi. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2013: 56). Penelitian korelasi adalah penelitian yang ditujukan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel-variabel lain. Hubungan antara satu variabel dengan beberapa variabel dinyatakan dengan besarnya koefisien korelasi dan keberartian (signifikansi) secara statistik. Penelitian ini memiliki dua variabel, yaitu minat belajar sebagai variabel X dan hasil belajar Pemeliharaan Kelistrikan Kendaraan Ringan sebagai variabel Y.

Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII TKR di SMK Bima Utomo BS Batang Kuis. Penelitian ini dilakukan pada bulan April tahun ajaran 2021/2022 hingga selesai.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII TKR di SMK Bima Utomo BS Batang Kuis Tahun Ajaran 2021/2022 sebanyak 37 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Hal ini disebabkan karena populasi penelitian berjumlah 37 orang dan jumlah populasinya kurang dari 100 Orang. Maka dalam penelitian ini, seluruh siswa kelas XII TKR di SMK Bima utomo BS Batang Kuis yang berjumlah 37 sebagai sampel penelitian.

Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa angket untuk memperoleh informasi tentang minat belajar, sedangkan dokumentasi dan observasi digunakan untuk memperoleh informasi tentang Hasil Belajar pada mata pelajaran pemeliharaan kelistrikan kendaraan ringan pada siswa kelas XII TKR di SMK Bima Utomo BS Batang Kuis tahun ajaran 2021/2022.

Tabel 2. Skor Penilaian Pernyataan

No	Pernyataan	Penilaian
1	Sangat Setuju	4
2	Setuju	3
3	Tidak Setuju	2
4	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sutrisno Hadi (2004)

Instrumen yang digunakan untuk Minat Belajar dengan Hasil Belajar menggunakan Skala Model Likert yang disusun dalam (4)

alternatif jawaban. Jawaban pada setiap item instrumen yang menggunakan modifikasi Skala Likert terdiri dari Sangat Setuju (SS) diberi skor 4, Setuju (S) diberi skor 3, Tidak Setuju (TS) diberi skor 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1.

Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Minat Belajar

No	Indikator	Butir	Jumlah
1	Perasaan senang belajar PKKR	1,2,3,4,5	5
2	Ketertarikan siswa	6,7,8,9,10	5
3	Perhatian Siswa	11,12,13, 14,15	5
4	Keterlibatan Siswa	16,17,18, 19,20	5
Total Butir			20

Uji data instrumen dilakukan dengan menggunakan: Uji Validitas, Uji Reliabilitas.

Untuk menentukan teknik uji hipotesis pada penelitian sampel dilakukan uji prasyarat terlebih dahulu, yaitu uji normalitas dan linieritas.

Untuk menguji hipotesis teknik analisis data yang digunakan menggunakan rumus koefisien korelasi product moment, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{NXY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Teknik analisa data tersebut diatas digunakan untuk menguji hipotesis yang dianjurkan pada akhir akan sampai pada kumpulan penelitian. Hasil analisis data dari perhitungan di atas, dikonsultasikan pada tabel nilai koefisien korelasi “r” product moment (r tabel) taraf signifikan 5% apabila r_{xy} lebih besar dari harga tabel, maka hipotesis alternatif (Ha) dalam penelitian diterima dan hipotesis nol (Ho) ditolak.

HASIL

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan minat belajar dengan hasil belajar pada mata pelajaran pemeliharaan kelistrikan kendaraan ringan pada siswa kelas XII TKR di SMK Bima Utomo BS Batang Kuis. Data dalam penelitian ini adalah data

yang didapatkan dari angket yang diisi oleh siswa kelas XII TKR SMK Bima Utomo BS Batang Kuis yang berjumlah 37 siswa. Angket tersebut berjumlah 18 butir yang telah di validasi dengan skor tertinggi yaitu $18 \times 4 = 72$ dan skor terendah $18 \times 1 = 18$. Skor tersebut kemudian dianalisis menggunakan excel 2013 didapatkan nilai Mean (M) 55,95, Median (Md) 55, Modus (Mo) 53, dan Standar Deviasi (SD) sebesar 6,105. Ringkasan data dapat dilihat dibawah ini.

Tabel 4. Data Variabel Minat Belajar

Nilai Statistik	Variabel X
Skor Tertinggi	67
Skor Terendah	46
Mean (M)	55,95
Median (Md)	55
Modus (Mo)	53
Standar Deviasi (Sd)	6,105

Data pada variabel hasil belajar pemeliharaan kelistrikan kendaraan ringan diperoleh dari nilai ulangan siswa kelas XII TKR SMK Bima Utomo BS Batang Kuis sebanyak 37 siswa. Kemudian data tersebut diolah dengan menggunakan *excel 2013* sehingga diperoleh nilai tertinggi 75 dan nilai terendah 54, nilai rata-rata (mean) 59,14, nilai median (Md) 58, nilai modus (Mo) 55, dan nilai standar deviasi (SD) 4,739.

Tabel 5. Data Variabel Hasil Belajar Pemeliharaan Kelistrikan Kendaraan Ringan

Nilai Statistik	Variabel Y
Skor Tertinggi	75
Skor Terendah	54
Mean (M)	59,14
Median (Md)	58
Modus (Mo)	55
Standar Deviasi (Sd)	4,739

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu melakukan uji

persyaratan analisis yaitu data berdistribusi normal, persamaan regresi linier. Uji persyaratan tersebut meliputi uji normalitas, uji linieritas sederhana dan keberartian regresi.

a. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas data adalah untuk melihat apakah data berdistribusi normal atau tidak dan untuk menentukan apakah data layak atau tidak untuk dianalisis. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Chi-Kuadrat. Syarat yang harus dipenuhi apabila data variabel dikatakan normal adalah apabila $x_{hitung}^2 < x_{tabel}^2$ dengan taraf signifikan sebesar 5%.

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas Distribusi Data Penelitian

No	Variabel	x_{hitung}^2	x_{tabel}^2	Keterangan
1.	Minat Belajar	5,6420 61	11,0 705	Normal
2.	Hasil Belajar Pemeliharaan Kelistrikan Kendaraan Ringan	9,2122 14	11,0 705	Normal

Berdasarkan tabel diatas dapat diambil kesimpulan bahwa nilai $x_{hitung}^2 < x_{tabel}^2$ dengan taraf signifikan sebesar 5 %. Dengan demikian data variabel minat belajar (X) dan variabel hasil belajar pemeliharaan kelistrikan kendaraan ringan (Y) dapat dinyatakan berdistribusi **Normal**.

b. Analisis Regresi Linier Sederhana

Pada Penelitian ini ada persamaan garis regresi yang diuji kesignifikannya menggunakan *SPSS 16 for Windows*, dalam ringkasan analisis varians (ANAVA). Penelitian ini terdapat satu variabel bebas yang mempengaruhi variabel terikat. Dari hasil analisis, persamaan garis regresi yang diperoleh yaitu $Y^l = 23,477 + 0,637X$.

ANOVA ^b						
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regr essio n	545. 116	1	545. 116	72. 487	.0 0 0 ^a
	Resi dual	263. 208	3 5	7.52 0		
	Total	808. 324	3 6			
a. Predictors: (Constant), Minat						
b. Dependent Variable: Hasil Belajar						

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa nilai F-hitung yang diperoleh adalah 72,487 sedangkan untuk F-tabel dengan taraf signifikan 5% yaitu 4,12. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persamaan garis regresinya adalah **Signifikan** dikarenakan F hitung > F tabel (72,487 > 4,12).

c. Pengujian Hipotesis

Pada penelitian ini untuk munguji hipotesis yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara variabel minat belajar dengan hasil belajar pemeliharaan kelistrikan kendaraan ringan digunakan uji statistik dengan teknik analisis korelasi *product moment* menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 16 for Windows*.

Correlations

	Minat	Hasil Belajar
Minat Pearson Correlation	1	.821**
Sig. (2-tailed)		.000
N	37	37
Hasil Belajar Pearson Correlation	.821**	1
Sig. (2-tailed)	.000	
N	37	37

Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari data diatas diperoleh nilai P atau signifikansi sebesar 0,000. Dikarenakan nilai $P < 0,05$ ($0,000 < 0,05$) maka dapat dikatakan terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan Y atau dapat disimpulkan

yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar pemeliharaan kelistrikan kendaraan ringan.

Berdasarkan data hasil uji korelasi *product moment* diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,821 pada taraf signifikan 5% dengan jumlah sampel ($N = 37$) selanjutnya dikonsultasikan dengan nilai $r_{tabel} = 0,3246$ dapat diambil sebuah kesimpulan $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,821 > 0,3246$) artinya terdapat hubungan yang positif antara minat belajar dengan hasil belajar pemeliharaan kelistrikan kendaraan ringan. Nilai r_{hitung} menunjukkan nilai positif artinya jika semakin tinggi minat belajar maka semakin baik pula hasil belajar siswa.

Selanjutnya untuk menguji koefisien korelasi dapat dihitung menggunakan uji - t dengan bantuan *SPSS 16 for Windows* seperti tabel dibawah ini:

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	23.477	4.212		5.573	.000
Minat	.637	.075	.821	8.514	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Dari hasil perhitungan diatas diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 8,514 dengan taraf signifikansi 5% maka nilai t_{tabel} sebesar 2,030. Dengan demikian nilai Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,514 > 2,030$).

Dari penjelasan diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a di terima. Artinya terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar pada mata pelajaran pemeliharaan kelistrikan kendaraan ringan pada siswa kelas XII TKR di SMK Bima Utomo BS Batang Kuis.

PEMBAHASAN

Hasil uji hipotesis digunakan untuk menjawab tujuan dari penelitian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar pada mata pelajaran pemeliharaan kelistrikan kendaraan ringan pada siswa kelas XII TKR di SMK Bima Utomo BS Batang Kuis. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar pada mata pelajaran pemeliharaan kelistrikan kendaraan ringan pada siswa kelas XII TKR di SMK Bima Utomo BS Batang Kuis. Hal ini dibuktikan dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,821 > 0,3246) dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (8,514 > 2,030). Nilai r yang positif menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara minat belajar dengan hasil belajar pemeliharaan kelistrikan kendaraan ringan sehingga dapat disimpulkan jika semakin tinggi minat belajar maka semakin baik pula hasil belajar pemeliharaan kelistrikan kendaraan ringan yang diperoleh peserta didik dan begitu pula sebaliknya jika semakin rendah minat belajar maka siswa akan memperoleh hasil belajar yang rendah.

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dan hasil belajar pada mata pelajaran pemeliharaan kelistrikan kendaraan ringan pada siswa kelas XII TKR di SMK Bima Utomo BS Batang Kuis. Hasil perhitungan yang diperoleh besarnya koefisien korelasi yaitu $r_{hitung} = 0,821$ dan $r_{tabel} = 0,3246$ ($R_{hitung} > R_{Tabel}$). Sedangkan nilai signifikansi diperoleh nilai $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} (8,514) > t_{tabel} (2,030)$.

Hubungan minat belajar dan hasil belajar pada mata pelajaran pemeliharaan kelistrikan kendaraan ringan pada siswa kelas XII TKR di SMK Bima Utomo BS Batang Kuis sebesar ($r = 0,821$). Semakin tinggi minat belajar siswa maka semakin optimal hasil belajar siswa.

B. Saran

Saran yang dapat disampaikan peneliti berdasarkan kesimpulan yang diperoleh antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Guru, sebaiknya guru diharapkan dapat menciptakan maupun menyajikan pembelajaran yang bermotivasi diri yang baik bagi siswa, sehingga siswa terstimulus dan memiliki keseriusan dalam menerima pembelajaran yang diberikan oleh guru. Guru juga diharapkan dapat memilih cara-cara efektif dan efisien dalam memotivasi diri siswa untuk diterapkan pada saat mengajar yang disesuaikan dengan karakteristik siswa. Dengan demikian diharapkan minat belajar siswa akan tumbuh dan terpelihara dengan baik sehingga mampu menunjang hasil belajar yang optimal.
2. Bagi siswa, diharapkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pemeliharaan kelistrikan kendaraan ringan menjadi lebih baik.
3. Bagi peneliti, untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menambah jumlah sampel dan menambah faktor lain yang diduga mempengaruhi minat belajar dan hasil belajar siswa antara lain pola belajar, konsep diri dan lain sebagainya.

REFERENSI

- Hidi, S., & Renninger, K. A. (2006). *The four-phase model of interest development. Educational Psychologist*, 41, 112–127.
- Khodijah, N. (2017). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Nana, S.S. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Noor, Juliansyah. (2011). *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Putri, Kabel. Dkk. (2017). Pengaruh Minat Belajar Dan Kecerdasan Emosional

Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prajekan Kabupaten Bondowoso Tahun Ajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. Vol.11, No.1

Slameto. (1995). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta

Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sudjana, N. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sudjana. (2001). *Metode & Teknik Pembelajaran Partisipatif*. Bandung: Falah Production.

Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset